

## **Pengembangan RPP Tematik Berbasis Karakter**

**Very Indah Wahyuni**  
[wahyunianwar8@gmail.com](mailto:wahyunianwar8@gmail.com)

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Fakultas Agama Islam**  
**Universitass Muhammadiyah Sidoarjo**

Pendidikan adalah upaya menurunkan pengetahuan dari generasi ke generasi. Hal tersebut dilakukan agar generasi penerus lebih melek budaya dan berkualitas dalam bermasyarakat. UNESCO mendukung pendidikan yang menumbuhkan berbudaya dan berkualitas dalam bentuk empat pilar pendidikan yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*), belajar bekerja (*learning to do*), belajar hidup bersama (*learning to live together*).

Pendidikan ialah suatu usaha yang ditempuh seseorang untuk memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan menjadi dasar buat bersikap serta berperilaku. Pendidikan dibentuk melalui suatu proses interaksi siswa-ke-siswa, siswa dengan sumber belajar, dan siswa-ke-guru yang terjadi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, proses pendidikan akan membentuk perilaku dan sikap yang akhirnya menjadi tabiat, kepribadian, atau karakter seorang insan.

Dari Thomas Lickona, karakter adalah sifat alami seorang dalam merespons situasi secara bermoral. Sedangkan berdasarkan Suyanto, karakter artinya cara berpikir dan berperilaku yang menjadi karakteristik spesial tiap individu untuk hidup serta bekerja sama, baik pada lingkup famili, warga, bangsa serta negara. Sedangkan Scerenko mendefinisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk serta membedakan karakteristik eksklusif, karakteristik etis dan kompleksitas mental dari seseorang. Berdasarkan beberapa definisi tersebut bisa disimpulkan bahwa karakter artinya sifat alami seseorang yang membentuk dan membedakannya dengan orang lain.

Nilai karakter sangat penting bagi anak usia sekolah dasar. Menurut Mustadi, Penanaman karakter pada anak usia sekolah dasar sangat penting karena pada usia ini merupakan usia-usia tahap awal pembentukan diri. Kurangnya penanaman karakter akan berkurang pula kesopanan dan tanggung jawab yang akan mempengaruhi prestasi siswa.

Karakter atau kepribadian yang rendah akan membuat prestasi akademik juga akan rendah. Untuk meningkatkan prestasi akademik siswa maka perlu menambahkan peran pembelajaran terintegrasi dengan pendekatan pendidikan karakter. Karena siswa berkarakter akan tumbuh sikap-sikap positif dalam dirinya yang diantaranya adalah memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena akan berdampak positif pada prestasi siswa. Motivasi belajar dapat dibentuk dengan cara-cara berikut, keterlibatan guru dan orang tua, pemberian hadiah, atau pujian terhadap perilaku positif yang ditunjukkan siswa.

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, menjadi satu tantangan tersendiri bagi pengelola pendidikan untuk menyesuaikan kurikulum dan sarana pendidikan lainnya agar karakter ke-Indonesia-an tetap dipertahankan serta terus dikembangkan. Dengan mengikuti perkembangan masyarakat, kurikulum pendidikan menjadi sangat dinamis dan harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada agar karakter warga Indonesia semakin bernuansa Indonesia

Kurikulum pendidikan di Indonesia sudah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah kurikulum 2013. Di kurikulum 2013, proses pembelajaran yang dituntut adalah pembelajaran yang berpusat di pembelajaran tematik buat peserta didik SD/MI yang menggabungkan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya. Selain itu proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 sangat memperhatikan taraf berfikir siswa yang masih memandang sesuatu ialah satu bagian yang utuh dan tak terpisahkan. Di kurikulum 2013 peserta didik diperlukan belajar melalui pengalaman pribadi langsung maka diperlukan pula pendidikan karakter yang baik.

Pendidikan karakter menurut Wibowo (2012) ialah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah, yang mencakup komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan serta tindakan buat melaksanakan nilai-nilai tersebut. Berdasarkan Winton, pendidikan karakter merupakan upaya secara sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai pada para siswanya. Sedangkan berdasarkan Burke, pendidikan karakter didefinisikan sebagai pendidikan yang menyebarkan karakter mulia (*good character*) berasal peserta didik dengan mempraktikkan serta mengajarkan nilai-nilai moral serta pengambilan keputusan yang mudun dalam hubungannya dengan sesama insan maupun dalam hubungannya dengan Tuhannya.

Penguatan Pendidikan Karakter berarti kebijakan pendidikan yang tujuan utamanya ialah mengubah cara berpikir, berperilaku, serta bertindak menjadi lebih baik. Nilai-nilai utamanya ialah religius, nasionalis, kemandirian, gotong royong, integritas. Nilai-nilai tersebut akan ditanamkan dan dipraktikkan melalui sistem pendidikan nasional agar diketahui, dipahami, serta diterapkan pada semua sendi kehidupan yang terdapat di sekolah dan pada masyarakat. Penguatan Pendidikan Karakter lahir karena pencerahan akan tantangan ke depan yang semakin kompleks, namun sekaligus melihat ada banyak harapan bagi masa depan bangsa. Hal ini menuntut lembaga pendidikan mempersiapkan peserta didik secara keilmuan dan kepribadian, sebagai individu-individu yang kokoh pada nilai-nilai moral, spiritual serta keilmuan.

Dari fungsi dan tujuan yang ingin dicapai, memperkuat pendidikan karakter itu hanya inovasi pendidikan, tetapi juga reformasi pendidikan diperlukan persiapan dan pelaksanaan yang tepat dan dengan manajemen pendidikan. Sebagai upaya mengimplementasi nilai-nilai inti Penguatan Pendidikan Karakter secara internal proses pembelajaran membutuhkan langkah-langkah khusus yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terintegrasi tematik dengan nilai-nilai utama penguatan pendidikan karakter.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan penjabaran silabus menjadi beberapa unit kegiatan pembelajaran operasional, sehingga pendidik bisa mengimplementasikannya. Karena itu pendidik harus bisa membuat dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terintegrasi sempurna dengan nilai-nilai inti Penguatan Pendidikan Karakter. Rancangan pembelajaran ini mencakup perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan karakter sebagai pengembangan sikap peserta didik dan skenario pembelajaran yang memungkinkan tercapainya peningkatan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

Perangkat pembelajaran adalah sarana yang dapat memberikan kemudahan pengajar dalam melaksanakan praktik pembelajaran di kelas. Selain itu pada perangkat pembelajaran ada seni manajemen untuk belajar dan mengajar. Perangkat pembelajaran yang baik ialah yang direncanakan dengan akurat. Pembelajaran tematik integratif memungkinkan peserta didik baik secara individu juga kelompok dapat secara aktif menggali serta menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna, serta otentik. Penilaian belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif dilakukan dengan asesmen autentik, yaitu asesmen yang melibatkan peserta didik pada tugas-tugas autentik yang berguna, penting, serta bermakna.

Indikator tercapainya pendidikan karakter ialah terbentuknya budaya sekolah, mencakup sikap, tradisi, norma keseharian, serta symbol-simbol yang dipraktikkan oleh warga sekolah. Melalui proses pembelajaran pendidikan karakter yang berhasil maka akan berhasil pula pembentukan karakter peserta didik yang sinkron dengan tujuan pembelajaran. Nilai karakter yang sudah berkembang serta di dapat oleh peserta didik melalui penyimpulan pesan yang di berikan guru dengan apa yang mereka dengar, lihat serta kemudian di wujudkan pada tindakan yang baik. Berdasarkan penelitian Hedon, menyatakan bahwa kemampuan kognitif peserta didik merupakan salah satu hal yang mempengaruhi terhadap munculnya nilai karakter.

Pengembangan perangkat pembelajaran tematik integratif yang khususnya pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini untuk mencapai peningkatan karakter, motivasi dan prestasi belajar siswa. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara aktif, melakukan proses internalisasi, dan mampu menghayati nilai-nilai ke dalam kepribadian mereka dalam bermasyarakat. Yang kemudian karakter itu akan mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta mengembangkan kehidupan bangsa yang bermartabat di masa depan.

## **REFERENSI**

- Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).
- Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.
- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implementation of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Arifin, M. B. U. B., Rindaningsih, I., & Kalimah, S. (2021, February). Development of Smart Play Wheel Learning Media to Improve Student Learning Outcomes in Islamic Elementary schools. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1779, No. 1, p. 012049). IOP Publishing.
- Arifin, M. B. U. B., Sholeh, M., Hafiz, A., Agustin, R. D., & Wardana, M. D. K. Developing Interactive Mobile Mathematics Inquiry to Enhance Students' Mathematics Problem-solving Skill. *iJIM*, 15(01), 2021.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakjubkan.

- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.
- Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bandonu, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.
- Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. *Nizamia Learning Center*, 1, 1-193.
- Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).
- Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). Integration of Islamic Values in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., & Rosid, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA ALAT PERAGA EDUKATIF INTERAKTIF (APEI) LABORATORIUM BENGKEL BELAJAR BERBASIS CUSTOM BY USER. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1).
- Pakistyaningsih, A., Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Rais, P. (2019). School library utilization technology model to improve reading interest and reading ability in elementary education. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1945-1955.
- Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.
- Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.